

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI BAHASA INDONESIA

Melly Nur Eka Anggraini

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Email: mellynurekaanggraini00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada anak sekolah dasar kelas V. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia ini dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dan kurang tepatnya pemilihan pendekatan, media dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* tipe *Posttest only control group design*. Populasi adalah siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik analisis data uji-T. Sampel penelitian ini adalah kelas V A sebagai kelas control dan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang dipilih melalui *cluster random sampling*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran edmodo terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran Edmodo, Hasil Belajar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Era revolusi industry 4.0 telah menyebabkan kemajuan teknologi komunikasi serta kompetisi manusia di era industry 4.0 yang tidak mengenal batas, sehingga tuntutan kualitas sumber daya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan teknologi dan komunikasi ini menjadi sebuah keharusan. Perkembangan berpikir manusia pada saat ini telah mewujudkan metode-metode dalam pembelajaran yang baru dan bervariasi dengan mengikuti kebutuhan yang ada serta menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Tahun ke tahun perkembangan dunia pendidikan Indonesia selalu mengalami metamorfosis, Metamorfosis yang sering terjadi yaitu pada segi kurikulum yang mana pada setiap jenjang pendidikan. Yang mana membuat setiap sekolah untuk menerapkan pola-pola pendidikan pada berbagai bidang.

Mempertahankan kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan, kualitas pendidikan dapat tercapai apabila semua unsur-unsur pendidikan terpenuhi. Setiap masing masing individu siswa pastinya menginginkan kualitas lulusan yang memuaskan, akan tetapi terdapat banyak hal yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan seseorang untuk belajar, salah satu yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan seseorang untuk belajar yaitu minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan perhatian yang serius terhadap materi tersebut. Guru sebagai fasilitator harus menyediakan kebutuhan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membuat stimulus kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media sangatlah penting dilaksanakan, agar mampu menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Sutopo, 2012) e-learning merupakan metode pembelajaran baru berupa perpaduan antara teknologi jaringan dan multimedia yang disatukan dengan pedagogi dan andragogi. Penggunaan teknologi jaringan dan multimedia merupakan landasan e-learning yang harus menggabungkan keduanya menjadi suatu media pembelajaran yang disebut e-learning. Beraneka ragamnya materi berupa buku elektronik menjadikan bentuk pembelajaran juga dalam bentuk elektronik. Perubahan yang terjadi yaitu, peserta didik dapat mengunduh materi dengan waktu yang tidak terbatas.

Menurut UNESCO data terbaru januari 2020 negara Indonesia menempati urutan kedua dari bawah mengenai soal literasi dunia, yang artinya dimana minat baca masyarakat sangatlah rendah. Data tersebut menyebutkan hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang paling utama dalam Pendidikan. Menurut (Jupon, 2020) Pembelajaran bahasa Indonesia berisi materi untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar penggunaan bahasa yang meliputi mendengarkan, bercerita berbicara/, membaca dan mengarang menulis/. Pada kelas I dan V mengutamakan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia melalui mengarang/menulis dengan menggunakan tata bahasa Indonesia baku.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru dan kurang tepatnya pemilihan pendekatan, media dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran..

Menurut (Arifin, 2012) hasil belajar merupakan Indikator keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ketercapaian hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu factor guru, siswa, kurikulum, unsur sarana dan prasarana mendukung. Hasil belajar dapat yang pertama yaitu pengetahuan teoritis dimana dapat diukur dengan teknik tes, yang kedua yaitu keterampilan dimana dapat diukur dengan tes perbuatan, yang ketiga yaitu

keterampilan sikap dapat diukur dengan non tes misalnya observasi/wawancara/skala sikap dan lain-lain.

Pada proses pembelajaran guru dituntut untuk melaksanakan secara menarik dan bervariasi sehingga minat belajar siswa akan meningkat. Media pembelajaran yang kurang memadai merupakan salah satu kendala guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik. Menurut (Wina, 2006) terdapat enam kriteria yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih media pembelajaran yaitu pertama media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, kedua sesuai dengan materi pembelajaran, ketiga sesuai dengan minat kebutuhan dan kondisi siswa, keempat memperhatikan efektivitas dan efisiensi, kelima kemampuan guru dalam mengoperasikannya, keenam kesesuaian dengan fasilitas.

Edmodo merupakan sebuah media pembelajaran yang menggabungkan antar Learning Management System (LMS) dengan jejaring sosial (social network). Edmodo sendiri dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas berbasis kelompok dan media social yang mana Edmodo sendiri menyediakan kelas untuk berhubungan, berkolaborasi, mengakses tugas, nilai, dan pengumuman sekolah dengan aman dan mudah. Serta Edmodo memiliki tampilan yang cocok dalam memotivasi siswa. Edmodo memiliki aplikasi android dan ios yang tersedia melalui google play store dan apple app store masing masing serta tanpa dipungut biaya. Menurut (Sanaky, 2013) tujuan penggunaan media E-learning Edmodo dalam pembelajaran adalah memperluas dan memperdalam kesempatan belajar peserta didik, meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, Edmodo dilengkapi dengan beberapa aktivitas pembelajaran seperti :

1. Quiz

Diperuntukan memberikan evaluasi secara online baik berupa soal pilihan ganda, uraian, maupun isian singkat. Aktivitas ini hanya bisa diakses oleh guru sedangkan peserta didik hanya mengerjakan serta dalam pengerjaannya dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan dan judul soal dan tampilan soal yang menarik perhatian peserta didik.

2. Assingment

Aktivitas ini hanya bisa diakses oleh guru untuk memberikan penugasan kepada peserta didik secara online yang dilengkapi dengan deadline dan attach file sehingga peserta didik dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file secara langsung kepada guru.

3. Polling

Aktivitas ini hanya bisa diakses oleh guru untuk dibagikan kepada pesera didik untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran.

4. Grade Book

Aktivitas ini hanya bisa diakses oleh guru untuk mencatat nilai peserta didik yang diisi secara manual ataupun otomatis, sedangkan untuk peserta didik dapat melihat rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung

5. Library

Aktivitas ini dapat diakses oleh guru maupun peserta didik sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang bervariasi. Guru dapat mengunggah bahan ajar lalu file dan link yang tertera di library dapat di share baik kepada peserta didik maupun grup.

6. Award Badges

Aktivitas ini hanya dapat diakses oleh guru untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok

7. Parent Code

Aktivitas ini hanya dapat diakses oleh wali murid atau orang tua masing masing peserta didik agar dapat memantau aktivitas belajar dan prestasi peserta didik. Guru memberikan kode untuk wali murid atau orang tua masing masing peserta didik kemudian membagikannya

Latar belakang yang melatar belakangi penelitian ini adalah dimana melihat fenomena yang terjadi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia serta pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini yang membuat penulis ingin menggunakan media pembelajaran Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Pada penelitian kuantitatif eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran Edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas V. Desain yang digunakan yaitu *posttest only control group design*. Desain ini menyatakan bahwa dalam penelitiannya yaitu terdapat posttest setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari posttest ini akan dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelas	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD sedangkn sampel pada penelitian ini yaitu kelas V A jumlah 29 siswa sebagai kelas control tidak menggunakan media pembelajaran Edmodo dan V B jumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran edmodo .

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Data hasil belajar diambil dari hasil tes dengan diberikannya soal tes sejumlah 10 soal uraian. Soal uraian adalah pertanyaan yang mewajibkan siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk menjawab pengelolaan tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini penulis akan menguraikan data hasil pembahasan mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas V Pada Materi Bahasa Indonesia”. Hasil analisis data posttest hasil belajar menunjukkan hasil jumlah responden kelas eksperimen sebanyak 29, dengan skor minimal 60 dan skor maksimal 100 dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 80,00. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah responden sebanyak 29, dengan skor minimal 50 dan maksimal 90 dengan rata-rata 67.24 jumlah hasil pengolahan data tersebut dapat memperjelas hasil dari posttest hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidak, serta dapat disimpulkan semua data posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah melakukan uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Selanjutnya dilakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua data yang tidak berpasangan yaitu hasil posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Uji Independent Sampel t-test terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.173	.679	4.070	56	.000	12.759	3.135	6.479	19.038
	Equal variances not assumed			4.070	56.000	.000	12.759	3.135	6.479	19.038

Hasil Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia siswa memiliki nilai t hitung signigikan sebesar 3.212 derajat dengan kebebasan sebesar 21, signifikansi sebesar 0,003. Melihat nilai sig yang diperoleh $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga hipotesis H_1 diterima yang artinya “Ada Pengaruh Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar”.

Berdasarkan hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran edmodo terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menggunakan media edmodo lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan pendekatan Edmodo. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan Edmodo dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan Edmodo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan TPACK efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran edmodo memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar pada materi bahasa Indonesia dapat meningkat. Melihat hasil penelitian yang telah diperoleh hasil belajar pada materi bahasa Indonesia kelas eksperimen yang diajar melalui media pembelajaran edmodo lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Edmodo

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Jupon, M.R. dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Direct Learning Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Taman Cendekia*, 4(2).
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.
- Sutopo, H. A. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.